

Analisis dampak dan peran pemerintah swasta dalam menanggulangi bencana lumpur Sidoarjo

Mahesa Respati Gautama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=126093&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada tanggal 29 Mei 2006, PT. Lapindo Brantas melakukan aktivitas pengeboran yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gas domestik di Jawa Timur. Bersamaan dengan aktivitas tersebut muncul luapan lumpur panas dari dalam perut bumi ke permukaan. Inilah awal terjadinya bencana lumpur panas di Sidoarjo. Volume luapan lumpur terus bertambah seiring bertambahnya waktu, sehingga menggenangi daerah pemukiman di sekitar lokasi sumur pengeboran yang meliputi lebih dari enam desa. Kejadian ini telah menimbulkan dampak bagi lingkungan, sosial dan juga ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bencana ini juga telah menimbulkan kerugian material bagi sektor publik, baik pada infrastrukturnya maupun juga lingkungan yang termasuk milik publik. Dalam skripsi ini, akan dianalisis bagaimana kondisi bencana ini, apa saja yang mempengaruhinya, dengan demikian dapat dibuat sebuah model bencana lumpur panas. Dengan adanya model ini, dapat ditentukan apakah bencana ini merupakan bencana alam atau bencana buatan manusia, sehingga dapat ditentukan siapa yang harus bertanggung jawab dalam penanggulangan bencana ini. Dengan demikian sebuah konsep mengenai pertanggung jawaban penanggulangan bencana dapat di ajukan. Selain itu, dalam skripsi ini juga akan diidentifikasi biaya-biaya yang timbul, sehingga dapat ditentukan pula, biaya apa saja yang harus ditanggung.